



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

B3

Jumantik

Jumantik



Penulis : Nina Rahayu
Ilustrator : Usup Supriadi



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

Jumantik

Jumantik



Penulis : Nina Rahayu
Ilustrator : Usup Supriadi



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintahan dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Jumantik
Jumantik

Penanggung jawab : Herawati
Penulis : Nina Rahayu
Penerjemah : Rd. Nonih Suarnih
Ilustrator : Usup Supriadi
Penelaah : Tendency K. Somantri
Penyunting : Mohamad Azhar Rasjid
Penata letak : Agus willy kristy

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
Jalan Sumbawa Nomor 11, Bandung 40113
Pos-el: balaibahasa.jabar@kemendikdasmen.go.id
Laman: www.balaibahasajabar.kemendikdasmen.go.id
Instagram: @balaibahasajabar
Facebook: Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
YouTube: Balai Bahasa Jawa Barat
Telepon: (022) 4205468

Cetakan kedua, 2025
ISBN 978-623-118-638-6

Isi buku ini menggunakan huruf Comic Sans 14pt, Vincent Connare.
V, 44 hlm: 21 x 29,7 cm.



Pesan Bu Hera

Hai, anak-anakku sayang. Salam literasi!

Buku-buku hebat ini dipersembahkan untuk kalian. Kalian dapat menyimak atau membaca cerita-cerita yang menarik di dalamnya. Buku ini dipersembahkan dalam dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Buku dwibahasa ini mengajak kalian untuk mengenal bahasa dan budaya daerah di Jawa Barat.

Ilustrasi yang memukau juga akan membantu kalian memahami jalan cerita. Semoga kalian menyukai buku-buku ini dan makin gemar membaca.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat,

Dr. Herawati, S.S., M.A
197710122001122005





Selain menyajikan cerita bermuatan lokal yang menarik untuk pembaca sasaran jenjang B2 dan B3, buku ini juga mengajarkan anak-anak untuk tetap mencintai bahasa daerah. Semoga Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat semakin banyak menerbitkan buku-buku seperti ini.

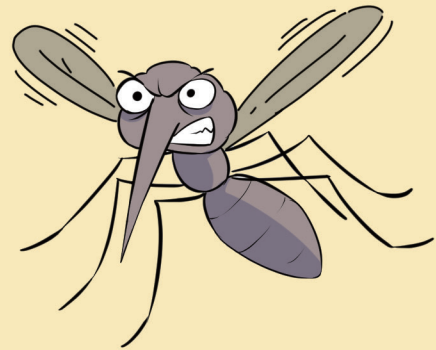
(Benny Rhamdani, penulis dan pemerhati buku anak)





"Ibu ...!"

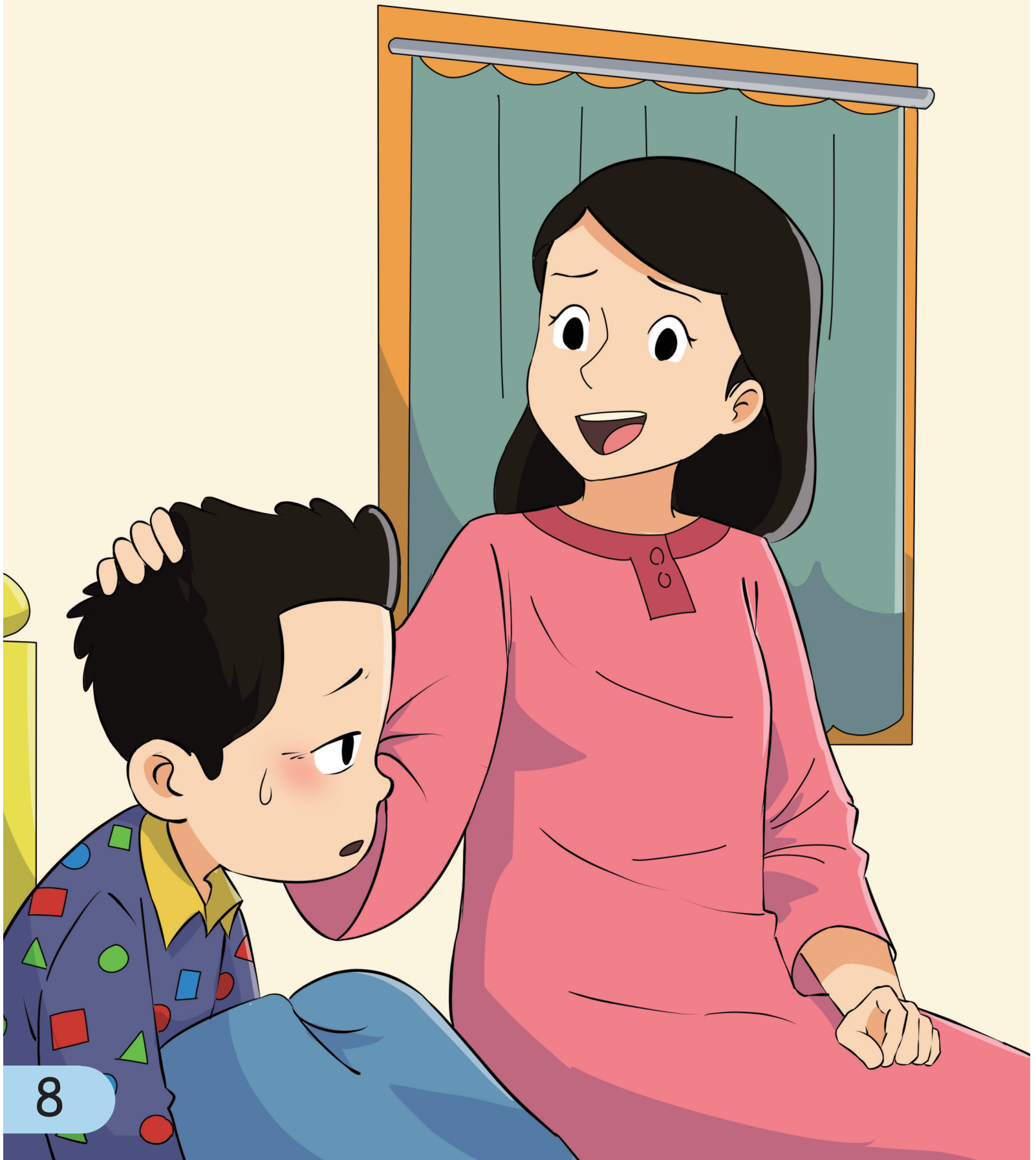
"Ibu ...!"





Ibu: "Ku naon, Lif?"
Alif: "Alif ngimpén diudag reungit, Bu...!"

Ibu: "Kenapa, Lif?"
Alif: "Alif mimpi dikejar nyamuk, Bu...!"



Ibu: "Alif hilap ngadoa, nya? Cobi, émut kénéh doa badé bobo?"

Ibu: "Alif lupa berdoa ya? Coba, masih ingat doa mau tidur?"



Alif: "Bismika Allahumma ..., eu."

Ibu: "Hilap deui? Cobi turutan Ibu. Bismika Allahumma ahyaa wabismika amuut."

Alif: "Bismika Allahumma ..., eu."

Ibu: "Lupa lagi ya? Coba ikuti Ibu.
Bismika Allahumma Ahyaa Wabismika Amuut."







Alif ..., Alif. Ku naon calik nyalira di dinya?"

"Alif ..., Alif. Kok duduk sendiri di situ?"



Alif: "Alif ngimpen diudag reungit, Bu! Ageung reungitna.
Alif sieun. Naha bet aya reungit, Bu?"

Bu Rara: "Lingkungan urang kedah salamina bersih..."

Alif: "Alif alim aya reungit!"

Alif: "Alif mimpi dikejar nyamuk, Bu. Nyamuk yang besar.
Alif takut. Kenapa ada nyamuk, Bu?"

Bu Rara: "Lingkungan kita harus selamanya bersih"

Alif: "Alif enggak mau ada nyamuk!"



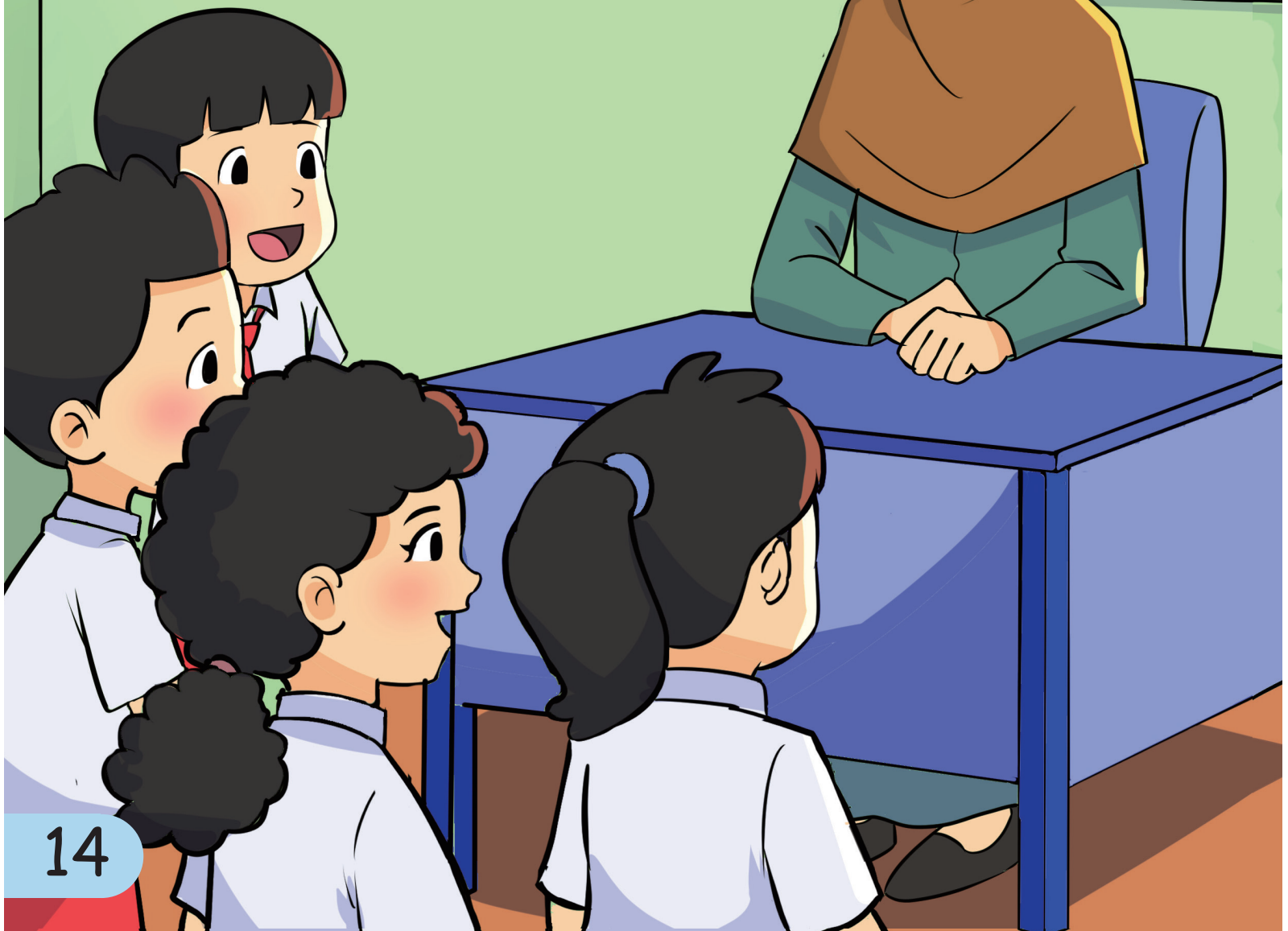
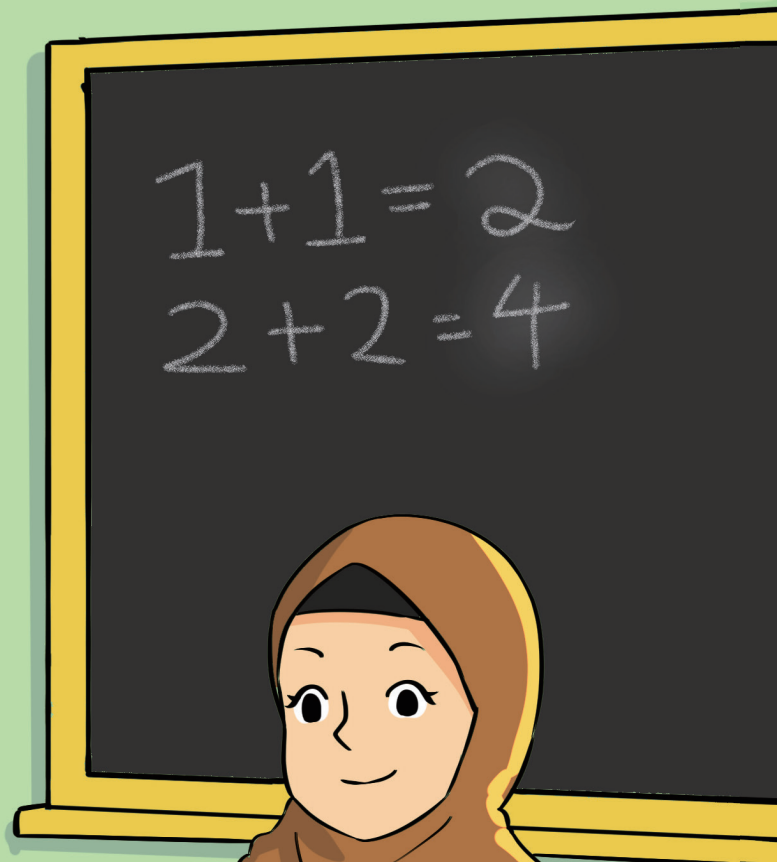


Dani: "Agus ogé teu damang, saurna dicoco ku reungit, Bu!"

Tika: "Hii, reungit téh galak, Bu."

Dani: "Agus juga sakit, katanya digigit nyamuk, Bu!"

Tika: "Hii, nyamuknya galak, Bu."





*Bu Rara: "Ké tos bél lebet Ibu badé
ngadongéng kanggé hidep sadayana, nya."*

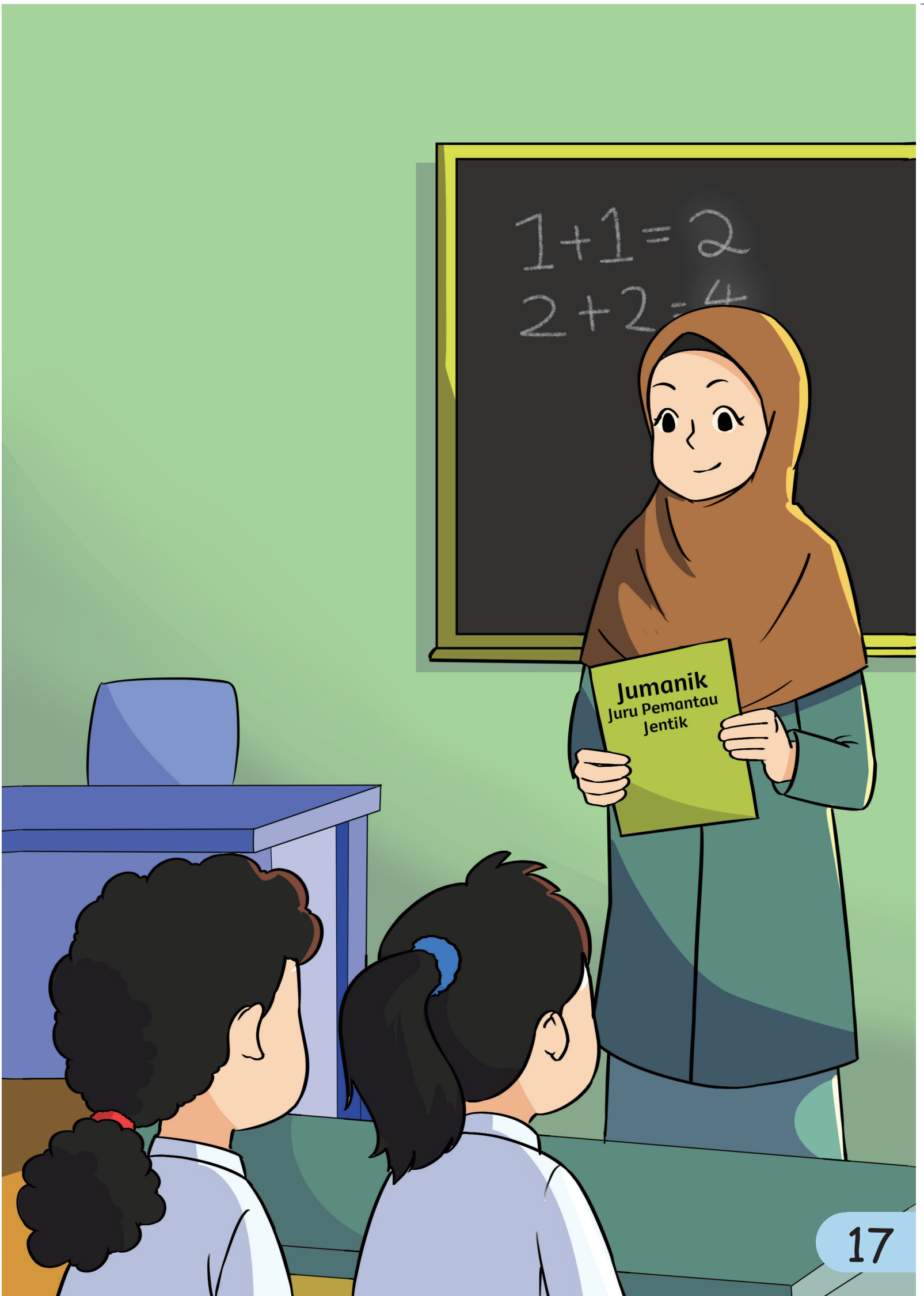
*Bu Rara : "Nanti sesudah bel masuk,
ibu akan bercerita untuk kalian semua, ya."*



Barudak: "Horée!"

Anak-anak: "Horee!"







Bu Rara: "Ayeuna urang prakték janten jumantik, yu!"
Barudak: "Asiik ...!"

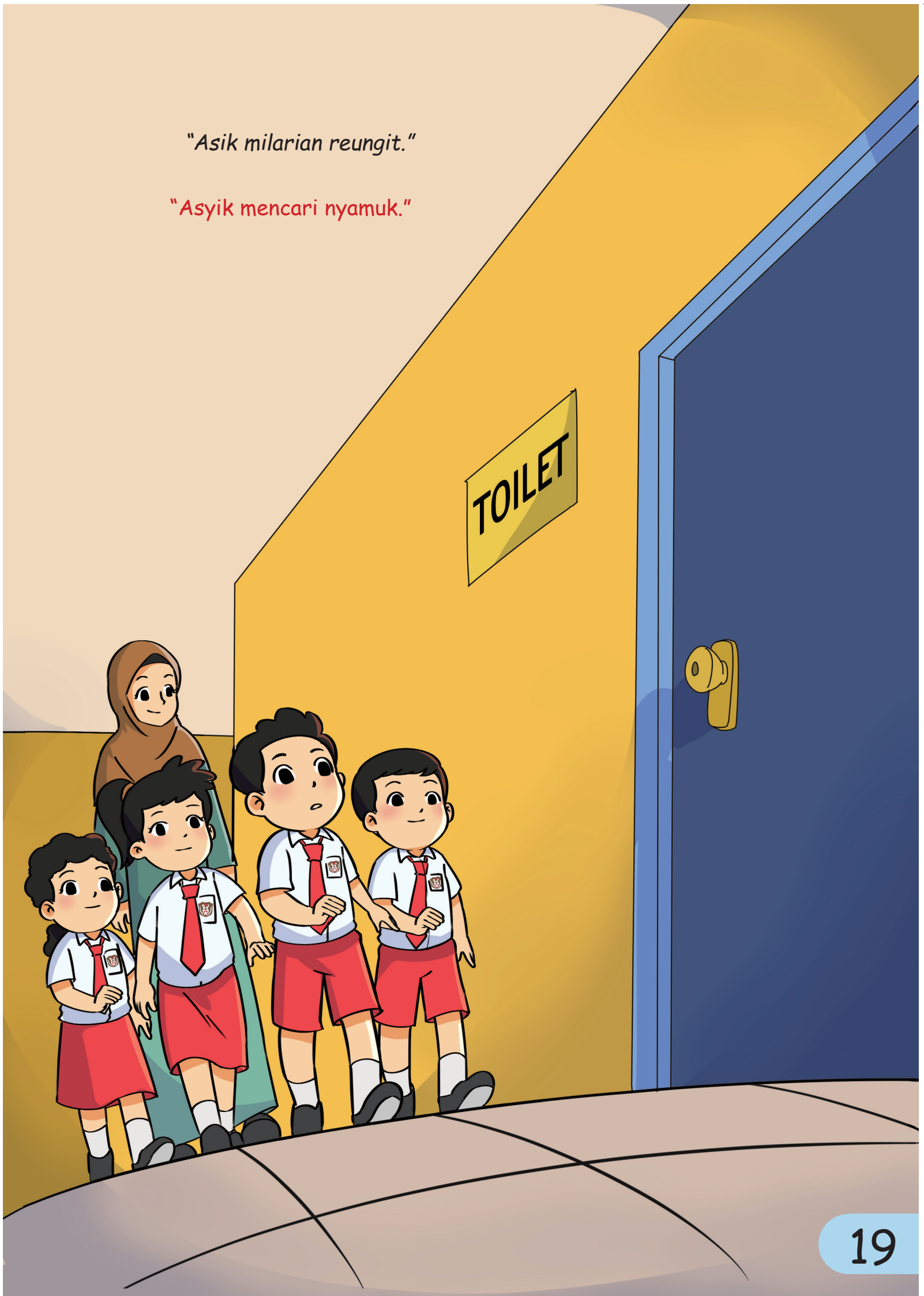
Bu Rara: "Sekarang kita praktik menjadi Jumantik, yuk!"
Anak-anak: "Asyiik ...!"





"Asik milarian reungit."

"Asyik mencari nyamuk."



Alat nu kedah disiapkeun:

Alat yang harus disiapkan:



"Yu, urang pilari reungitna."

"Ayo, kita cari nyamuknya!"





"Di dieu teu aya reungit"

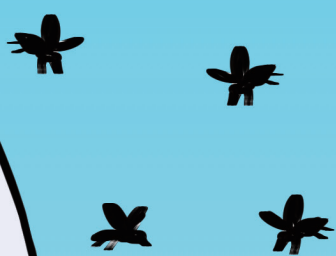
"Di sini tidak ada nyamuk"





"Horéé abi mendak reungit!"

"Horee, saya dapat nyamuk!"





"Hei! Di dieu aya sayangna, ka dieu geura!"

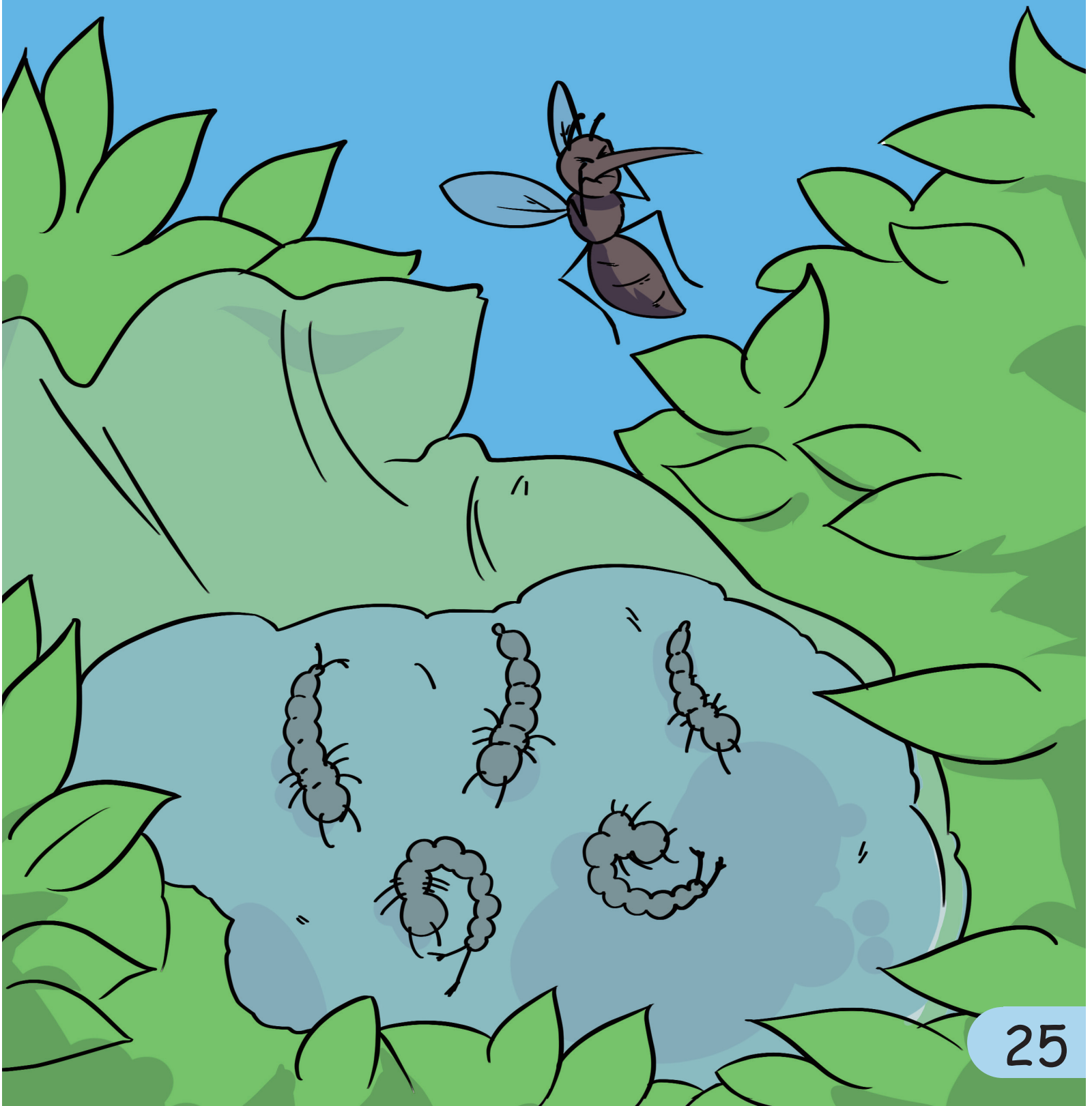
"Hei! Di sini ada sarangnya, ayo ke sini!"





Reungit: "Aduh ... tempat nyumput téh kanyahoan!"

Nyamuk: "Aduh ... tempat bersembunyi ketahuan!"



Bu Rara: "Kumaha tos aya utek-utekna?"
Alif: "Aya, Bu!"

Bu Rara: "Tos diétang sareng dicatet utek-utek
sareng reungitna?"

Bu Rara: "Bagaimana, ada jentik-jentiknya?"
Alif : "Ada, Bu!"

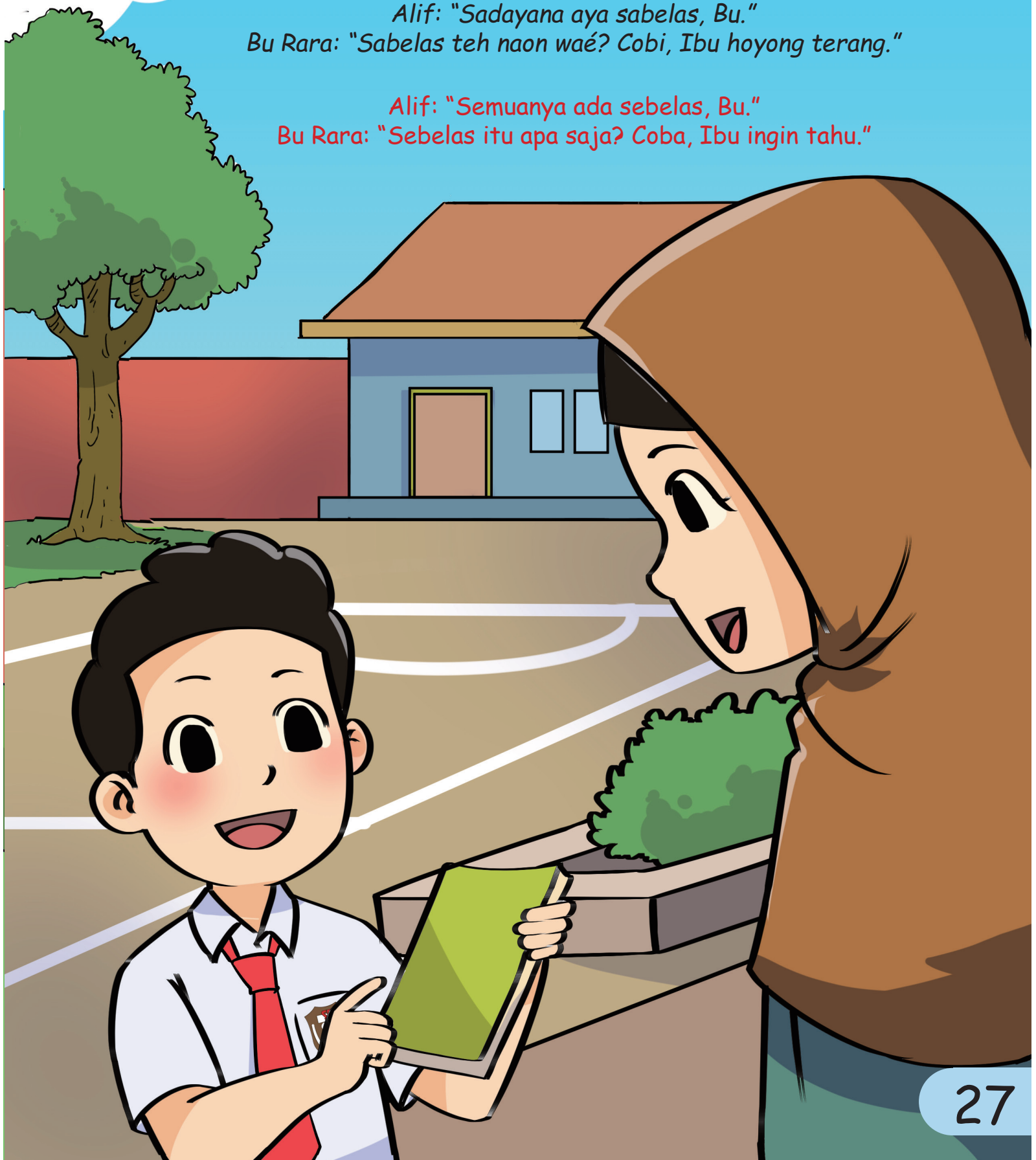
Bu Rara: "Sudah dihitung dan dicatat
jentik-jentik dan nyamuknya?"





Alif: "Sadayana aya sabelas, Bu."
Bu Rara: "Sabelas teh naon waé? Cobi, Ibu hoyong terang."

Alif: "Semuanya ada sebelas, Bu."
Bu Rara: "Sebelas itu apa saja? Coba, Ibu ingin tahu."







Alif: "Tilu reungit sareng dalapan utek-utek, Bu."

Bu Rara: "Reungit sareng utek-utek, sami teu?"

Alif: Heunteu, Bu."

Dani: "Reungit indungna, utek-utek mah anakna"

Bu Rara: "Supados hidep teu bingung, jumlahna dipisahkeun."

Alif: "Tiga nyamuk dan delapan jentik-jentik, Bu."

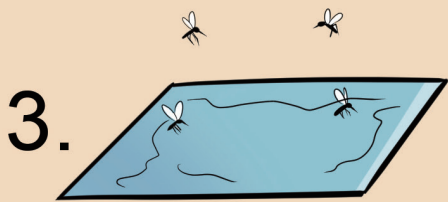
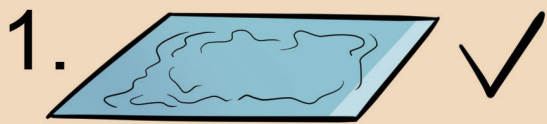
Bu Rara: "Nyamuk dan jentik-jentik, sama atau tidak?"

Alif: "Tidak, Bu"

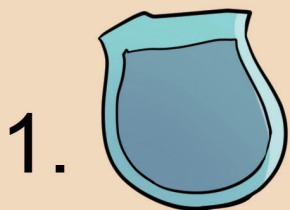
Dani: "Nyamuk itu induknya, jentik-jentik anaknya."

Bu Rara: "Supaya kalian tidak bingung, jumlahnya dipisahkan ya."

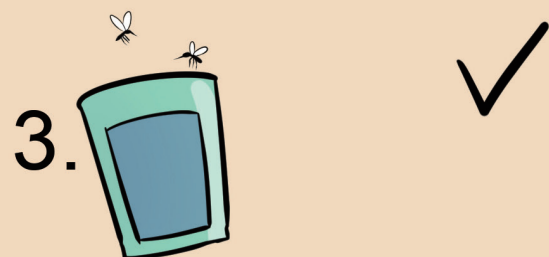
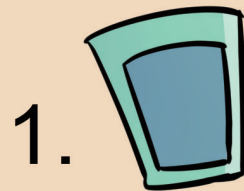




4. Catatan :
0 jentik-jentik+ 0 nyamuk



4. Catatan :
5 jentik-jentik+ nyamuk



4. Catatan :
3 jentik-jentik+ 2 nyamuk



$$\begin{array}{r} 3u + 2r \\ 5u + 1r + \\ \hline 8u + 3r \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 3u + 2r \\ 5u + 1r + \\ \hline 8u + 3r \end{array}$$



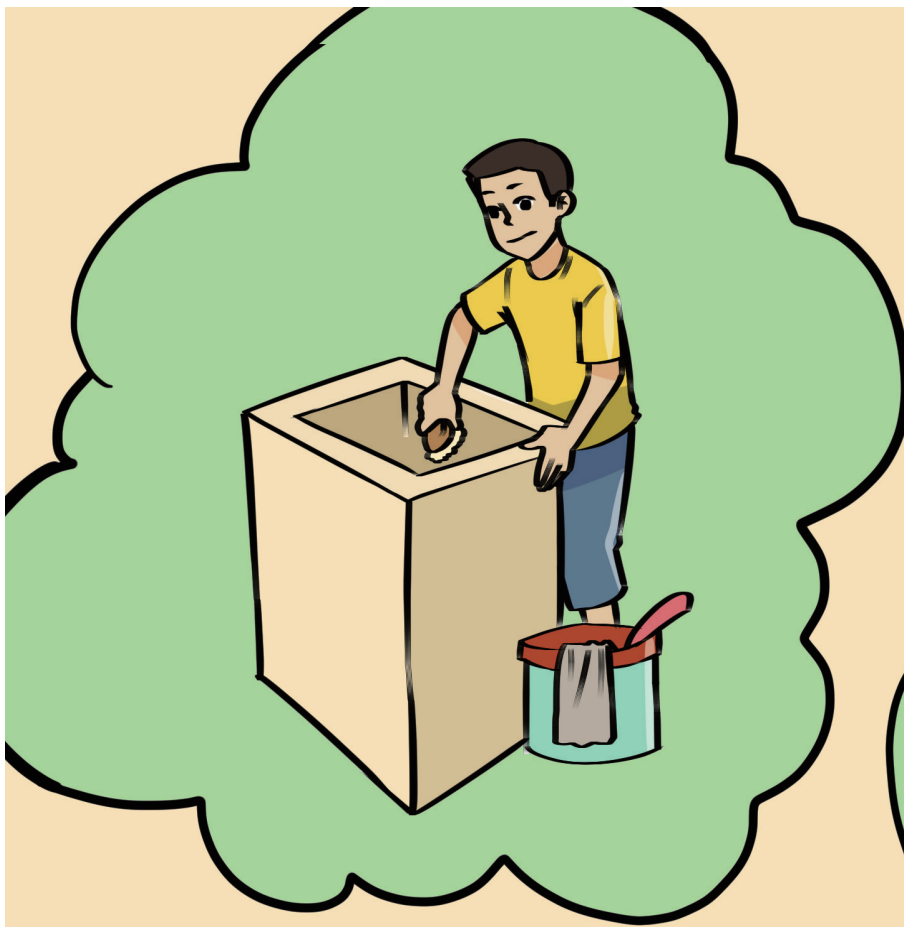
Bu Rara: "Kumaha carana supados teu aya utek-utek?"

Bu Rara: "Bagaimana caranya supaya tidak ada jentik-jentik?"

Menutup

Menguras

Mengubur



Menguras, hartosna meresihan nu sok jadi tempat cicingna reungit

Menutup, hartosna nutupan anu sakirana jadi tempat sayang reungit

Mengubur, hartosna nguburkeun alat anu sakirana sok jadi sayang reungit



Menguras, artinya membersihkan apa pun yang sering ditempati oleh nyamuk.

Menutup, artinya menutup apa pun yang bisa menjadi sarang nyamuk.

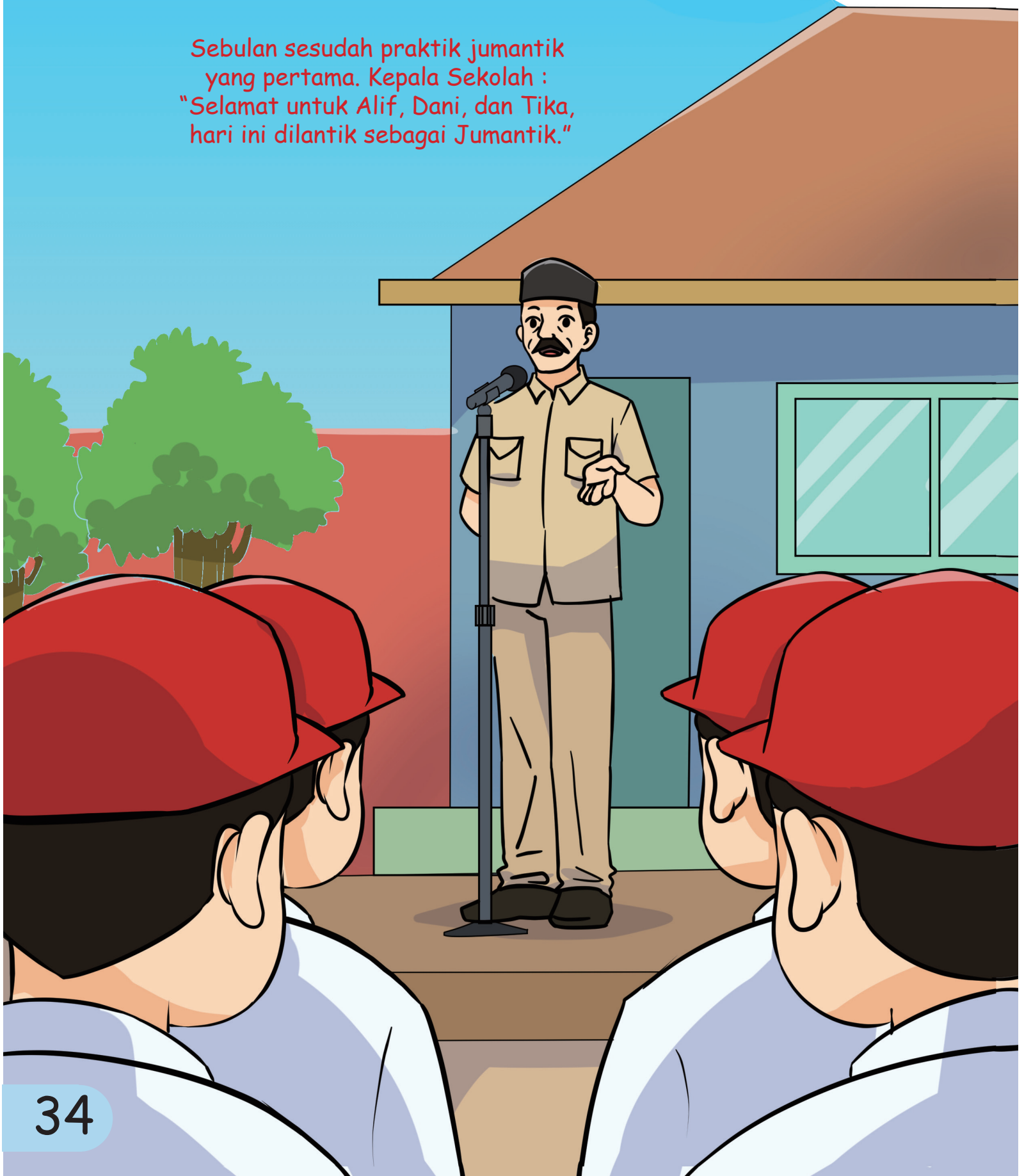
Mengubur, artinya mengubur apa pun yang dapat menjadi sarang nyamuk





*Sabulan saatos prakték jumantik
anu munggaran. Kepala Sekolah:
"Wilujeng ka Alif, Dani, sareng Tika,
dinten ieu dileler salaku Jumantik."*

*Sebulan sesudah praktik jumantik
yang pertama. Kepala Sekolah :
"Selamat untuk Alif, Dani, dan Tika,
hari ini dilantik sebagai Jumantik."*



Horéé janten Jumantik

Horee jadi Jumantik







Biodata Penulis

Nina Rahayu Nadea, menulis fiksi dan nonfiksi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Sunda. Buku fiksi yang telah terbit diantaranya: *Memahar Rembulan Tahun 2017* (Bhuana Ilmu Populer), *Ilalang Belakang Sekolah Tahun 2017* (Bhuana Ilmu Populer), *Dua Hati Tahun 2017* (Bhuana Ilmu Populer), *Cerita dari Sahabat Terbaik Tahun 2019* (Yrama Widya), *Kisah 4 Kucing Tahun 2019* (Yrama Widya), *Misteri Seruling Gembala* (Proses terbit di Andi)

Karyanya dimuat di berbagai media lokal dan nasional, diantaranya: *Pikiran Rakyat*, *Galamedia*, *Kabar Priangan*, *Majalah Kartini*, *Analisa Medan*, *Radar Bojonegoro*, *Majalah Potret Banda Aceh*, *Majalah Baca Banda Aceh*, *Suara Karya*, *Suara Daerah*, *Majalah Kandaga*, *Majalah Mangle*, *SundaMidang*, *Galura*, *Tabloid Ganesha*, *Tribun Jabar*, *Koran Merapi Yogyakarta*, *Majalah HAI*, *Majalah Loka Tasikmalaya*, *Majalah Guneman*, *Sastra Sumbar*, *Majalah Bobo*, *Buletin Jejak*, *KOMPAS*, *Kedaulatan Rakyat Yogyakarta*, *Solo Pos*, *Joglo Semar*, *Radar Banyuwangi*, *Jabar Ekspres*, *Majalah Geliat*, *Rakyat Sultra-Sulawesi Tenggara*, *Koran Pantura Probolinggo*, *Majalah Cianjur*, *Koran Haluan Sumatera*, *kompas online*, *FTBM Jabar online*, *teplok.id*, *ayo.bandung.com*, *Majalah Utusan*, *Medan Pos*, *Radar Bromo*, dll

Tulisannya bisa dilihat di www.ninarahayunadea.blogspot.com. Penulis bisa dihubungi di email: ninarahayunadea@gmail.com





Biodata Penerjemah

Rd.Nonih Suarsih adalah nama lengkap dari penerjemah buku, lahir di Sumedang, 1 September 1964, berdomisili di Jl Cirengot rt 04/04 No 16 Kel Sukamulya, Kec Cinambo kota Bandung, punya hoby Menulis dan Membaca, alumni dari UPI Bandung jurusan PLS, sekarang mengabdikan diri di pendidikan Non Formal, aktif di beberapa Organisasi Literasi, sudah menulis beberapa buku





Biodata Ilustrator

Usup Supriadi adalah seorang petani asal Sumedang yang memilih menikmati hidup dan berkarya dari kampung. Ditengah kesibukannya sebagai petani, ia menjalankan studio ilustrasi & animasi sebagai hobi. Salah satu mimpinya bisa membuat animasi bernuansa lokal yang go global.



PERJENJANGAN BUKU

BERDASARKAN PERATURAN KEPALA BSKAP
NOMOR 030/P/2022 TENTANG PEDOMAN PERJENJANGAN BUKU



PEMBACA DINI

Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku yang memerlukan perancah untuk mendampingi anak membaca



PEMBACA AWAL

Jenjang pembaca yang memerlukan perancah dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana

B1

B2

B3



PEMBACA SEMENJANA

Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana



PEMBACA MADYA

Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah



PEMBACA MAHIR

Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik



CATATAN: RENTANG USIA MERUPAKAN KESETARAAN JENJANG, BUKAN MENJADI ACUAN UTAMA PERJENJANGAN BUKU. ACUAN UTAMA TETAP PADA KEMAMPUAN MEMBACA.

Ayo, Baca Buku di Penjaring!



Pindai untuk akses
laman!



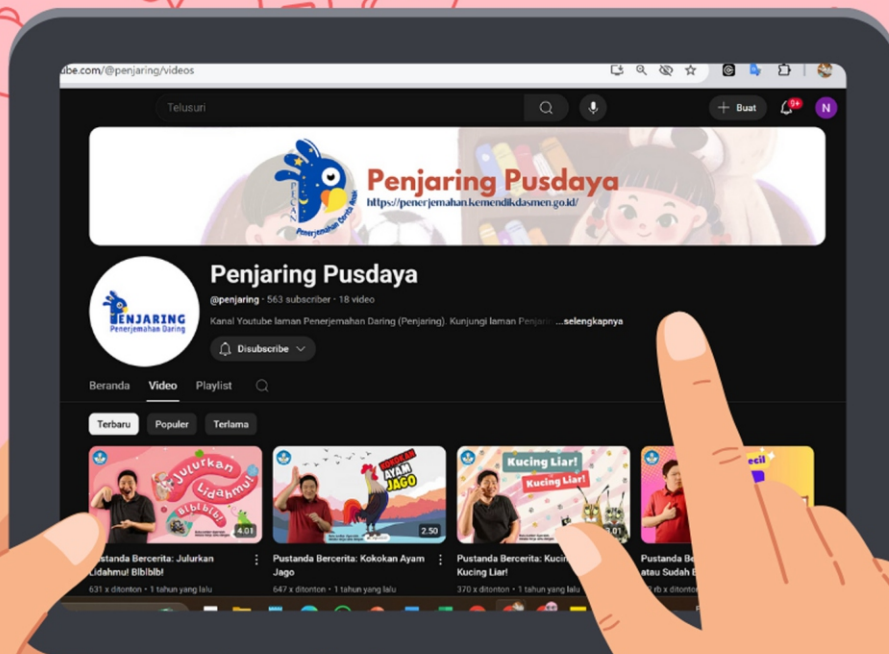


Halo,
Anak-Anak Indonesia!

Yuk, kunjungi kanal  **YouTube** Penjaring
Pusdaya untuk menikmati cerita anak
dalam bentuk buku audio video yang
dilengkapi dengan bahasa isyarat!
Jangan lupa klik suka dan langganan,
lalu bagikan ke teman-temanmu.



<https://www.youtube.com/@penjaring>





Alif bermimpi dikejar nyamuk besar. Selama ini, dia penasaran mengapa ada nyamuk. Untuk menghilangkan rasa penasaran Alif dan anak-anak lainnya, Bu Rara menceritakan tentang jumantik - juru pemantau jentik. Alif dan teman-temannya sangat senang dijadikan jumantik oleh Bu Rara. Mereka segera mencari jentik-jentik dan nyamuknya.



**KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025**

